

UPAKARTI
AWARD
WINNER
2014




Batik Siger
by Unal

COMPANY PROFILE

Workshop & Gallery :
Jl. Bayam No. 38 Beringin Raya, Kemiling, Bandar Lampung 35158 Lampung
Telp. +62721-272740 | Mobile (+62) 815 4026 778, 853 8383 3309
www.batiksiger.com

P rakata

Batik Siger didirikan sejak 17 April 2008. Keberadaan kami adalah untuk memberikan produk berkualitas dan kesempurnaan customer service di bidang seni dan budaya. Produk-produk kami dilandasi oleh seni dari nenek moyang yang akan tetap kami pertahankan dan kami perkenalkan keseluruhan belahan dunia. Untuk sementara ini, Batik Siger sudah merambah ke pasar internasional diantaranya Amerika (San Diego), Eropa (Berlin, Moskow, Praha, Istanbul), Afrika (Cape Town, Pretoria), Timur Tengah (Kairo, Abu Dhabi, Iran) dan Asia Tenggara (Malaysia, Brunei, Bangkok).



Lalla Al Khusna, Founder/Director

Batik merupakan seni dan budaya khas Indonesia yang sudah diakui dunia. Bahkan organisasi Internasional UNESCO telah mengukuhkannya sebagai World Heritage from Indonesia. Pemerintah pun berinisiatif membuat Perda untuk mewajibkan para Pegawai Negeri Sipil memakai batik setiap 2 kali dalam seminggu. Hal ini tentu membuat kita sadar pentingnya melestarikan dan membudidayakan batik dengan cara kita masing-masing. Memakai batik baik itu tulis maupun cap merupakan

suatu kebanggaan tersendiri sekaligus secara tidak langsung menjaga eksistensi keaslian batik Indonesia. Bersama kami, mari kita tumbuhkan kecintaan pada seni dan budaya Indonesia agar tidak tenggelam dimakan jaman atau menjadi hak milik Negara lain.



PENYERAHAN PENGHARGAAN UPAKARATI 2014
oleh **MEMBERI PERINDUSTRIAN RI, MOHAMAD S. HIDAYAT**
Kementerian Perindustrian, 15 Oktober 2014

VISI

Melampungkan batik,
membatikkan Lampung

MISI

1. Meningkatkan mutu pengelolaan manajemen Perusahaan.
2. Meningkatkan mutu SDM dan bahan produksi.
3. Berkomitmen dalam memberikan kepuasan pelayanan.
4. Mengoptimalkan produktivitas dan originalitas batik.
5. Menjadi mitra bagi masyarakat dan Pemerintah guna memperkuat perekonomian dan kebudayaan.



Tahap pertama dari proses pembuatan batik tulis, menggambar pola di atas kain.

Dalam proses produksi batik tulis, semua tahap dilakukan secara *handmade*. Inilah yang menjaga orisinalitas dan kualitas dari produk kami. Dengan bahan dasar kain yang kami pakai yaitu sutra, katun primissima, dan katun paris dimana setiap kain memiliki sifat yang mudah untuk digambar, melekatkan lilin saat proses pematikan, serta menimbulkan warna yang cerah. Bahan dasar kain terbaik yang kami pakai merupakan langkah awal guna menghasilkan batik tulis yang berciri khas dan berkualitas tinggi.



Gawangan



Kompur & Wajan Kecil



Lilin / Malam



Canting



Tahap kedua pada proses pembuatan batik tulis, membatik dengan menggunakan canting.

Setelah bahan dasar digambar, tahap selanjutnya yaitu *membatik*. Membatik adalah menorehkan lilin/malam pada kain yang sudah digambar pola batik. Berdasarkan proses pengerjaannya, ada 2 jenis proses membatik yaitu batik tulis dan batik cap. Batik tulis adalah proses membatik dengan menggunakan canting, sedangkan batik cap adalah proses membatik dengan menggunakan plat besi yang sudah dimodifikasi. Mayoritas produk kami merupakan batik tulis karena selain produk ini merupakan **“batik yang benar-benar batik”**, proses pembuatannya pun memerlukan tenaga manusia sehingga menghasilkan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat sekitar.





Tahap mewarnai batik dengan sistem colet warna kimia.



Rhemazol adalah bahan pewarna kimia yang kami pakai untuk proses pewarnaan dengan sistem *colet*. Bahan pewarna jenis ini bersifat instant karena tidak memerlukan campuran bahan apapun selain air biasa sebagai bahan pelarutnya, memiliki ketahanan luntur yang baik, mudah meresap dengan cepat, serta memiliki tingkat kecerahan warna yang tinggi. Kombinasi warna yang kami sesuaikan dengan keinginan konsumen dan tren terbaru membuat produk kami selalu mendapatkan apresiasi serta *image* yang positif. Dengan ragam warna yang bervariasi semakin membuat batik kami lebih eksklusif, tentu hal ini tidak akan membuat kecewa siapa saja yang memiliki batik produksi Batik Siger.

Mewarnai dengan Bahan Pewarna Alami



Bahan dasar pewarna alam

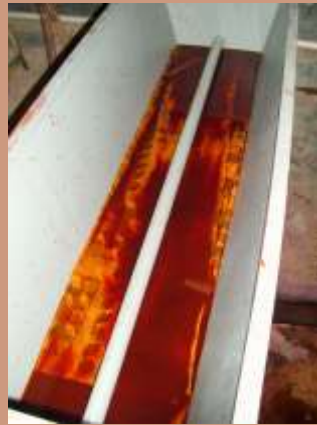


Perebusan



Pengendapan

Batik warna alam ini memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pengerjaannya. Mulai dari pembuatan bahan pewarna, proses pewarnaan kain, sampai proses fiksasi yang juga memakai bahan alami. Untuk setiap kain batik yang akan diwarnai dengan bahan alami memerlukan waktu berminggu-minggu, bahkan untuk menghasilkan warna yang lebih pekat dan menonjol waktu yang kami butuhkan bisa mencapai hitungan bulan. Batik warna alam memiliki ciri warna yang soft, kalem, dan gelap. Dengan warna yang dihasilkan dari berbagai macam bagian tumbuhan, faktor alam yang mempengaruhi warna yang dikeluarkan, serta sifat fiksasi yang memiliki perbedaan kombinasi membuat batik warna alam selalu mendapat tempat tersendiri dihati para pecinta batik.



Perendaman



Pewarnaan



Tahap mewarnai batik dengan sistem celup warna alam.



Tahap fiksasi warna kimia dengan mengoleskan waterglass keseluruh permukaan kain secara merata.



Fiksasi adalah penguncian warna pada batik untuk mempertahankan warna saat proses penglorotan (perebusan) lilin. Pada tahap ini kami menggunakan zat cair yang disebut *Waterglass*. Fiksasi dengan waterglass ini berguna untuk memperlunak lilin yang menempel dikain sehingga tidak akan merusak kualitas kain saat proses penglorotan. Setelah tahap fiksasi pada kain selesai, kain akan didiamkan selama minimal 7 jam kemudian direndam dalam bak air selama 1 hari 1 malam sebelum kain masuk pada tahap penglorotan. Waterglass juga menghasilkan warna jadi yang tajam dan tidak mudah luntur. Perlu diketahui bahwa penggunaan waterglass yang harus terserap merata diseluruh permukaan kain ini menghasilkan senyawa yang menyatu pada kain saat proses penglorotan. Sehingga efeknya pada pencucian pertama hingga ketiga akan terjadi proses pelepasan residu yang akan terlihat seperti pelunturan warna. Namun itu tidak akan mempengaruhi kualitas kain dan warna.

Untuk fiksasi pada batik dengan warna alami kami menggunakan 3 jenis bahan baku yaitu kapur, tunjung, dan tawas. Ketiga bahan tersebut menimbulkan warna yang berbeda dari warna dasarnya. Kapur, untuk menghasilkan warna yang muda atau terang; tawas, untuk memperoleh warna dasar atau asalnya; sedangkan tunjung akan menghasilkan warna yang lebih tua. Pada tahap ini tidak diperlukan waktu yang lama seperti pada tahap pemberian warna dasar. Cukup diulang-ulang hingga mendapatkan warna yang diinginkan. Dalam perkembangannya kami berhasil mendapatkan warna dari berbagai macam tumbuhan seperti : mahoni, teger, jelawe, gambir, daun mangga, kulit manggis, daun indigovera, dan masih banyak lagi jenis-jenis tumbuhan yang kami uji coba. Batik warna alam ini sangat ramah lingkungan karena selain warnanya yang bisa dipakai berulang-ulang, limbahnya pun tidak merusak ekosistem dan mencemari lingkungan, bahkan ada beberapa yang bisa dijadikan pupuk kompos.



Tunjung



Tawas



Kapur



Tahap fiksasi warna alam dengan mencelupkan kain ke dalam larutan fiksasi.



Tahap perebusan dilakukan untuk menghilangkan lilin yang menempel pada kain.

Mengingat pada tahap ini diperlukan unsur panas maka untuk menjaga kualitas kain agar tidak rusak, sagu dan sedikit soda abu dilarutkan pada air rebusan. Dengan campuran bahan tersebut, lilin dan minyak yang terkandung dalam lilin akan larut didalam air rebusan tanpa merusak pori-pori kain. Proses pengerjaannya pun tidak membutuhkan waktu lama, cukup 5—7 kali pencelupan berulang maka kain sudah dalam keadaan bersih dari lilin dan minyak. Untuk hasil penglorotan yang bersih dan maksimal, kain dicelupkan satu per satu kedalam air rebusan. Dan sebelum memproses kain berikutnya, sisa lilin yang mengambang dibersihkan dari permukaan air rebusan. Sisa-sisa lilin yang larut tersebut dikumpulkan dalam satu wadah untuk diendapkan agar dapat didaur ulang menjadi lilin kembali. Selain dapat menekan biaya produksi, proses daur ulang tersebut juga dapat meminimalisir limbah yang dikeluarkan sehingga semua tahap yang diperlukan dalam proses pembuatan batik tulis tetap ramah lingkungan. Tentu hal ini menguntungkan bagi semua pihak baik kami selaku produsen yang mengutamakan loyalitas pelayanan, masyarakat yang mendapatkan lapangan pekerjaan, serta alam yang tetap terjaga dari kerusakan.



Tahap terakhir dari proses pembuatan batik tulis, mencuci dan menjemur. Setelah kain dilorot, kain dicuci dengan air bersih sehingga saat dijemur kain dalam keadaan dingin. Pencucian tersebut juga berguna untuk membersihkan pecahan lilin yang tersisa. Penjemuran kain dilakukan ditempat yang berangin dan tidak terpancar matahari secara langsung. Proses penjemuran tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas warna dan kain. Perlu diketahui bahwa pencucian kain berbahan batik tulis sebaiknya tidak menggunakan deterjen, tidak dicampur dengan baju biasa, dan tidak dikucek. Gunakan mesin cuci untuk proses pencuciannya. Sebagai pengganti deterjen, sangat direkomendasikan untuk menggunakan *lerak*. Shampo hanya berfungsi sebagai pewangi, bukan deterjen jadi gunakan secukupnya saja. Tidak dianjurkan memakai pewangi yang digunakan setelah kain dalam keadaan kering.



Kisaran Harga :
Rp. 800.000,- s/d Rp. 2.500.000,-
Jenis Kain :
Katun Primiissima, Doby, Sutra
Ukuran Panjang :
200cm s/d 300 cm

Bahan Batik Tulis
Motif Lampung
Warna Alam

Warna coklat yang dihasilkan berasal dari kulit kayu mahoni. Proses pembuatannya sendiri memakan waktu kurang lebih 3 bulan dan 80% dari proses pengerjaannya dihabiskan pada tahap pewarnaan.

Bahan Batik Tulis
Motif Lampung
Warna Kimia

Batik tulis dengan bahan pewarna kimia ini menggunakan zat pewarna Rhemazol. Pewarna jenis ini memiliki tingkat kecerahan serta ketahanan luntur yang baik.



Kisaran Harga :
Rp. 350.000,- s/d Rp. 1.500.000,-
Jenis Kain :
Katun Primiissima, Doby, Sutra
Ukuran Panjang :
200cm s/d 300 cm

Pakaian Pria

Kemeja dengan berbagai macam ukuran menjadi pilihan yang cukup diminati pelanggan kami. Dengan memadukan keaslian batik tulis dan model busana yang modern membuat kemeja batik tulis terlihat sebagai busana yang elegan lagi eksklusif.



Kisaran Harga :

Rp. 500.000,- s/d Rp. 2.500.000,-

Jenis Kain :

Katun Primissima, Doby

Ukuran :

S, M, L, XL, XXL



Kisaran Harga :

Rp. 500.000,- s/d Rp. 2.500.000,-

Jenis Kain :

Katun Primissima, Doby

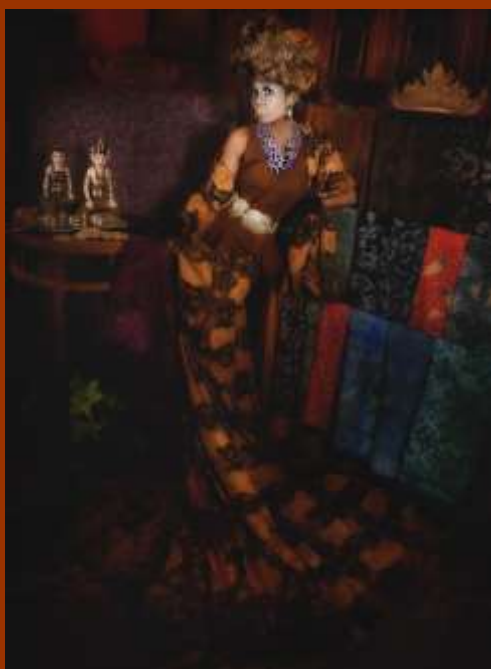
Ukuran :

S, M, L, XL, XXL

Pakaian Wanita

Begitu juga dengan berbagai macam pakaian wanita seperti blazer, tunik, blues, kemeja, dll.

Banyaknya jenis pakaian yang ditawarkan tidak mengurangi originalitas bahan batik yang digunakan.

























Lampung Fashion 2017

















Pertemuan Tahunan BI Lampung 2020



